

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diagnosis terbanyak pada Poliklinik jantung RSI Ibnu Sina Simpang Empat berdasarkan ICD 10 adalah *Congestive Heart Failure + Atherosclerotic heart disease, Atherosclerotic heart disease, dan Congestive Heart Failure*.
2. Selisih biaya negatif yang sangat besar terjadi pada diagnosis *Congestive Heart Failure* dengan disertai *Atherosclerotic heart disease (I.50.0;I25.1)* di tahun 2019 yakni -125%, diikuti diagnosis *Atherosclerotic heart disease (I25.1)* sebesar -17% dan *Congestive Heart Failure (I50.0)* sebesar -19%.
3. Dengan adanya kebijakan manajemen menyebabkan terjadi keuntungan di tahun 2020 pada diagnosis *Congestive Heart Failure* dengan disertai *Atherosclerotic heart disease (I.50.0;I25.1), Atherosclerotic heart disease (I25.1), dan Congestive Heart Failure (I50.0)* secara berturut-turut sebesar 26%, 23%, dan 34 %.
4. Proses pelayanan yang memberikan biaya terbesar berasal dari pembiayaan obat
5. Kebijakan pelayanan pengajuan klaim BPJS di RSI Ibnu Sina Simpang Empat dapat menekan kerugian yang terjadi di Poliklinik Jantung tahun 2019 menjadi keuntungan di tahun 2020. Walaupun demikian masih sering terjadi keterlambatan pembayaran klaim dan berkas *pending* yang disebabkan oleh faktor manusia.

B. Saran

Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan maka :

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lain mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan biaya riil dengan klaim

yang dibayarkan BPJS dan menghitung biaya *unit cost* dari diagnosis yang terdapat di poliklinik jantung

2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian mengenai pola persepsian obat yang digunakan pada poliklinik jantung.
3. Disarankan kepada rumah sakit untuk mengevaluasi pelaksanaan PPK dan pemakaian obat pada Poliklinik Jantung serta membuat *clinical pathway* penyakit jantung.
4. Kepada rumah sakit disarankan untuk dapat melakukan evaluasi mutu secara berkala terhadap pelayanan pengajuan klaim.

